

**KORELASI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MAN 3 SLEMAN**

*Correlation Between Peer Environment And Discipline With Student Learning Achievement
In The Moral Aqidah Lesson In Man 3 Sleman*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Istiqomatul Mukarromah
14422156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2018**

**KORELASI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MAN 3 SLEMAN**

*Correlation Between Peer Environment And Discipline With Student Learning Achievement
In The Moral Aqidah Lesson In Man 3 Sleman*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Istiqomatul Mukarromah
14422156

Pembimbing :
Dr. Junanah, MIS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Istiqomatul Mukarromah
NIM : 14422156
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Korelasi Antara Lingkungan Teman Sebaya Dan Kedisiplinan
Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Di Man 3 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juli 2018

Yang menyatakan,



Istiqomatul Mukarromah



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Uli, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: flai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2018
Judul Skripsi : Korelasi antara Lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman
Disusun oleh : ISTIQOMATUL MUKARROMAH
Nomor Mahasiswa : 14422156

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)
Penguji II : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS (.....)



Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 27 Dzul-Qa'idah 1439 H

Hal : Skripsi

11 Juli 2018 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: : 3804/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2007, tanggal 6 Desember 2017 M bertepatan pada 17 Rabiul Awal 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Istiqomatul Mukarromah

Nomor Pokok/NIMKO : 14422156

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
DAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
MAN 3 SLEMAN

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Istiqomatul Mukarromah

Nomor Mahasiswa : 14422156

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 3 SLEMAN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2018



Dr. Junanah, MIS

MOTTO

ثُلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوْءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِذَا أَنْ يُحْدِثِكَ ، وَإِذَا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِذَا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِذَا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِذَا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.”

(HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan Ibu yang selalu mencurahkan kasih sayangnya dan senantiasa memberikan dukungan moral maupun materiil, doa dan semangat.
- ❖ Kakak-kakakku tersayang (Ikrom Mustofa dan Zaenal Arifin) yang tiada hentinya memberikan semangat.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang memberikan dukungan yang selalu menemaniku dalam suka duka.
- ❖ Almamaterku, Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

KORELASI ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 3 SLEMAN

Oleh :
Istiqomatul Mukarromah

Usaha untuk mencapai tujuan belajar mengajar perlu diciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif ataupun berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Untuk meraih prestasi didalam maupun diluar sekolah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut antara lain perilaku disiplin yang ada dalam peserta didik serta lingkungan teman sebaya yang ada disekolah. Pada pra penelitian disekolah tersebut terdapat hal positif dan negatif yang terjadi dalam lingkungan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 3 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di MAN 3 Sleman yang berjumlah 94 siswa. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Stratified Purposive Sampling, analisis product moment korelasi berganda. Uji asumsinya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan linearitas yang diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 for windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari jumlah responden 94 siswa terdapat adanya korelasi yang signifikan dari korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai R berada pada tingkat koefisien 0.20-0,399 dan 0,00-0,199 dimana hal tersebut berada pada tingkat korelasi rendah yakni 06,0%.

Kata kunci : Lingkungan Teman Sebaya, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN PEER ENVIRONMENT AND DISCIPLINE WITH STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN THE MORAL AQIDAH LESSON IN MAN 3 SLEMAN

By:
Istiqomatul Mukarromah

Efforts to achieve the goals of teaching and learning need to be created conducive teaching and learning environment or various components that will influence each other. To achieve achievements inside and outside the school, there are several factors that influence the achievement of these goals, among others, the disciplinary behavior that exists in students and the peer environment in school. In the pre-research at school there were positive and negative things that happened in the peer environment. This study aims to determine whether there is a correlation between peer environment and discipline with students' learning achievement in moral aqidah subjects in MAN 3 Sleman.

This study uses a quantitative approach. Data collection techniques used in this study are questionnaires and documentation. The subject of this study were students of class X and XI in MAN 3 Sleman, amounting to 94 students. The analysis technique in this study uses Stratified Purposive Sampling, multiple correlation product analysis . The assumption test uses normality test, homogeneity test, and linearity which is processed with the help of SPSS version 21 for windows computer program.

The results of this study indicate from the number of respondents 94 students there is a significant correlation of the correlation between peers environment and discipline with student learning achievement in the subject of Aqidah Akhlak in MAN 3 Sleman. This is indicated by the R value at the coefficient level of 0.20-0.399 and 0.00-0.199 where it is at a low correlation level of 06.0%.

Keywords: Peer Friend Environment, Discipline, and Learning Achievement

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul, “Korelasi Antara Lingkungan Teman Sebaya Dan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man 3 Sleman” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

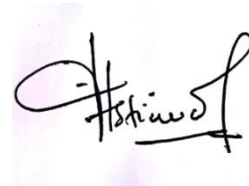
1. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi. S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibunda Dr. Junanah, MIS., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan dan saran selama penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd., Kepala Sekolah MAN 3 Sleman, yang telah memberikan izin guna pengambilan data dalam penelitian.
6. Bapak Muhammad Rofiq Anwar S.Pd.I , bapak Umar Dahlan, S.Ag serta bapak Awal Aqsha Nugroho S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penelitian.
7. Bapak Masyhudi dan Ibu Wartini yang paling aku sayangi dan aku cintai yang tidak pernah bosan mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang, dan restu kepadaku, dan kepercayaannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua Kakakku, Ikrom Mustofa dan Zaenal Arifin yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat, serta selalu menghiburku.

9. Sahabat seperjuangan (Nurmi, Husna, Tatu, Mawar, Nisa fadlilah, Futhiha, Lilis, Tesa, fathimah, yuni dan Shobah) serta semua teman-teman PAI 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Keluarga tercinta kost bungursari (Eka, Rahma, Naya, Vio, dan Mazna) serta keluarga bungursari lainnya. Terima kasih atas motivasi dan semangatnya.
11. Keluarga LEM FIAI UII periode 2015-2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi motivasi dan mengajari banyak hal.
12. Teman-teman KKN unit 34 (Rara, Fina, Adhi, Bagas, Ari, Dimas, dan Ujud) serta Bapak Ibu posko tak lupa juga dek Zahra. Terima Kasih telah menjadi bagian dari keluargaku di jogja.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat, karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, Amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Penulis



Istiqomatul Mukarromah

14422156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	16
1. Kajian Teori.....	16
2. Kerangka Pikir.....	32
3. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	36
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel Penelitian	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
H. Uji Asumsi	45
I. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
1. Letak Geografis MAN 3 Sleman	49
2. Sejarah Singkat MAN 3 Sleman.....	50
3. Visi dan Misi MAN 3 Sle,man.....	52
4. Tujuan MAN 3 Sleman	53
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	55
C. Hasil Uji Prasyarat.....	61
D. Uji Data Hasil Penelitian	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Diagram Variabel Penelitian	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	42
Tabel 4.1 <i>Try Out</i> Uji Validitas X_1	56
Tabel 4.2 <i>Try Out</i> Uji Validitas X_2	58
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas X_1	59
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas X_2	60
Tabel 4.5 Uji Normalitas(X_1, X_2, Y).....	61
Tabel 4.6 Uji Homogenitas X_1 dan Y	62
Tabel 4.7 Uji Homogenitas X_2 dan Y	62
Tabel 4.8 Uji Linearitas X_1 dan Y	63
Tabel 4.9 Uji Linearitas X_2 dan Y	63
Tabel 4.10 Uji <i>Product Moment</i>	64
Tabel 4.11 Korelasi X_1 dan Y	66
Tabel 4.12 Korelasi X_2 dan Y	66
Tabel 4.13 Korelasi Berganda	67
Tabel 4.14 Klasifikasi Korelasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar ialah kegiatan pemrosesan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran siswa sepenuhnya harus melakukan upaya mengubah perilaku melalui pengalaman, latihan serta kegiatan-kegiatan lain yang dianggap efektif sebagai proses untuk mengubah perilaku.¹ Usaha untuk mencapai tujuan belajar mengajar perlu diciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif ataupun berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar yang tersedia.² Manusia menyadari bahwa untuk meraih prestasi didalam maupun di luar sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut. Antara lain perilaku disiplin yang ada dalam peserta didik serta lingkungan teman sebaya yang ada disekolah merupakan tempat yang berpengaruh besar terhadap anak-anak dan remaja. Mereka menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk belajar. Pada tahun 1900, 11,4% dari individu berusia 14-17 tahun merupakan individu yang bersekolah dan sekarang ini

¹ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm. 214

² Sasiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2007), hlm. 25

ada 94% dari kelompok usia tersebut merupakan individu yang berada dibangku sekolah.³ Masa kanak-kanak adalah masa kelompok yang sangat dominan karena ketika anak masuk pada masa sekolah gurulah yang sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian hasil belajar, akan tetapi pengaruh interaksi dari teman juga sangatlah dominan, kadang lebih kuat pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh guru dan orang tua. Seorang anak biasanya akan lebih terpengaruh oleh teman bergaul atau teman sebaya dibandingkan dengan orang tuanya sendiri. Pengaruh yang kuat dari lingkungan teman sebaya sebagian berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh suatu kelompok tertentu dan sebagian lain karena adanya kenyataan bahwa anak menggunakan waktunya lebih banyak dengan teman sebayanya.

Melalui interaksi dengan lingkungan teman sebaya itu anak-anak belajar berfikir secara mandiri, berani mengambil keputusan sendiri, anak akan menerima pandangan-pandangan dan nilai-nilai yang bukan dari keluarga. Teman sebaya dapat membawa pengaruh positif dan negatif bagi perkembangan anak. Kesalahan dalam memilih temanlah yang biasanya akan membawa pengaruh negatif bagi diri anak. Seorang anak haruslah dapat menilai bagaimana sifat dan sikap anak atau teman sebaya yang akan dipilihnya sebagai teman dan bukan berarti seorang anak harus pilih-pilih dalam berteman. Tetapi, seorang anak haruslah selektif dalam menerima pengaruh dari teman sebayanya atau teman bergaulnya karena

³John W Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 252

biasanya seorang anak memiliki teman dekat yang akan dijadikannya sebagai tempat mencurahkan isi hatinya dan menghabiskan waktunya selain dengan keluarga.

Prestasi belajar adalah hal yang sangat penting diketahui dalam rangka meningkatkan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal. Peningkatan pembelajaran pada hakekatnya menuntut perubahan. Perubahan itu berbentuk sikap, tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Berbagai bentuk perubahan tersebut dapat digolongkan menjadi tiga aspek yaitu : aspek kognitif, afektif, dan psikomotor . Ketiga aspek ini yang menjadi sasaran proses pembelajaran, antara satu dengan yang lainnya, tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan, baik tujuan instruksional, kurikuler, maupun institusional.

Adapun tujuan pendidikan Aqidah akhlak ialah menjadikan manusia berkelakuan baik terhadap Allah, manusia, dan lingkungan. Sasaran pengajaran Aqidah akhlak ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud, disana iman terhujam.⁴ Selain itu, siswa belum sepenuhnya menyukai pelajaran Aqidah akhlak yang disebabkan kurangnya minat belajar maupun kreativitas yang dimiliki oleh siswa, karena itu apabila siswa tidak berminat pada mata pelajaran tersebut siswa akan malas untuk belajar, hasil belajar siswa menjadi kurang baik sehingga nilainya belum memenuhi standar ketuntasan minimal.

⁴ Zakiyah Darajat, dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 72

Berdasarkan dari survei beberapa siswa yang ada di MAN 3 Sleman terdapat dari lingkungan teman sebaya yang memberikan hal negatif dan ada juga yang memberikan hal positif. hal negatif tersebut diantaranya tidak mengikuti saat jam pelajaran dan hal yang positif seperti belajar bersama dipergustakaan, diskusi . Dalam hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul “Korelasi antara lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman”.

Apabila seorang siswa memiliki teman sebaya yang berpengaruh positif sehingga dapat membantu, mendorong dan memotivasi untuk belajar serta apabila siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi dapat menjadikan siswa terus terdorong untuk belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dan sebaliknya jika teman sebaya yang kurang mendukungnya untuk berprestasi tinggi akan menimbulkan siswa yang kurang berambisi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Namun dengan mata pelajaran Aqidah akhlak yang dapat menambah pengetahuan akan akhlak yang dapat diamalkan dengan kehidupan sehari-hari dan apabila teman sebaya tertarik belajar aqidah akhlak maka akan sangat membantu, memotivasi karena terjadi komunikasi berdasarkan hal-hal yang sama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

Adakah korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN 3 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Man 3 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaatnya sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini agar Madrasah dapat terbantu dalam pemecahan masalah yang terkait korelasi antara lingkungan teman sebaya, kedisiplinan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pelajaran di Madrasah khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlak.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru dapat menambah wawasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi para guru untuk lebih memperhatikan aspek keberagaman siswa serta perilakunya sehingga guru dapat memberikan layanan yang tepat dalam proses pendidikan.
- 2) Bagi Orang tua agar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para orang tua atau calon orang tua terhadap pendidikan yang ingin ditanamkan pada anak atau keluarga
- 3) Bagi Sekolah memberikan gambaran umum betapa pentingnya pembelajaran aktif terhadap siswa sehingga lembaga dapat membina jalinan komunikasi yang kuat dalam membantu perkembangan mental dan perkembangan kepribadian yang lebih baik lagi.
- 4) Bagi Peneliti yang akan datang agar penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan serta prestasi belajar siswa.

D. Sistematika Pemahasan

Sistematika dalam hal ini merupakan runtutan dari pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini, adapun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang memfokuskan tentang pembahasan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang mendeskripsikan Kajian Teori, Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian yang akan diteliti yaitu tentang Korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Man 3 Sleman.

Bab III Metode Penelitian Dalam bab ini unsur terpenting dalam penelitian, karena dengan metode penelitian yang sudah ditetapkan oleh standar penelitian, maka arah penulisan akan tersistematis. Pada bab ini berisikan tentang Jenis Penelitian dan pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen, dan Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas), terakhir Teknik Analisis Data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan yang terkait dengan Korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Man 3 Sleman.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Peneliti menarik kesimpulan dengan menguraikan secara singkat tentang hal-hal yang telah diteliti yakni

Korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Man 3 Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi dari Habibah (2013) UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Pengaruh religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja Siswa Smp IT al kahfi bogor” dari hasil skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya itu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa. Karena saat remaja dukungan dari teman sebaya berhubungan lebih kuat jika dibandingkan dengan keluarga. Teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap kecerdasan emosional yang dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya serta dukungan sosial dapat meningkatkan religiusitasnya dan memberikan pengaruh yang baik.⁵
2. Skripsi dari Masriyatun (2015) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) yang berjudul “Korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VI MI Miftahul Huda Bawu Mojo dengan MI Ianatus Syibyan Bawu Lor Batealit Jepara”, dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat kedisiplinan dari kedua

⁵Habibah, pengaruh religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja Siswa Smp IT al kahfi bogor, *Skripsi* (Jakarta : Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

MI tersebut tergolong baik. Hasil belajar dari MI tersebut tergolong sangat baik dengan rerata kelas mencapai angka 82.25 dan 81.53. Disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.⁶

3. Skripsi dari Dian Mulyasari (2010) Universitas Sebelas Maret (UNS) yang berjudul “Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya” bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja, dengan koefisien sebesar -0.489 dengan *p value* <0,05 (*a*) dan ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, dengan koefisien korelasi 0,966 dengan *value* <0,05 (*a*) dan ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, dengan koefisien korelasi 0,966 dengan *p value* <0,05 (*a*) jadi terdapat hubungan antara keduanya.⁷
4. Skripsi dari Rakhmita Dias Agustiana (2015) Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran

⁶Masriyatun, Korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VI MI Miftahul Huda Bawu Mojo dengan MI Ianatus Syibyan Bawu Lor Batealit Jepara, *Skripsi* (Jepara : Pendidikan Agama Islam, Universitas Nadhlatul Ulama, 2015)

⁷ Dian Mulyasari, Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya, *Skripsi* (Surakarta : Psikologi, Universitas Sebelas Maret , 2010)

2014/2015” bahwa terdapat pengaruh positif teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan. Terdapat pengaruh positif antara teman sebaya terhadap disiplin belajar jika semakin baik teman sebaya semakin tinggi disiplin belajar akuntansi. Lingkungan belajar dan motivasi semakin tinggi pula disiplin pada siswa disekolah tersebut.⁸

5. Skripsi dari Umi Subahatun (2012) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul tentang “Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal” bahwa pemberian motivasi orang tua di Madrasah tersebut berada pada kualifikasi baik dengannilai 52,46 karena pada interval 51-54. Prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V dengan skor rata-rata 73,5. Skor ini berada pada interval 71 – 76, artinya rata-rata prestasi belajar dapat dikatakan cukup. Sehingga dapat disimpulkan hubungan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dikatakan signifikan.⁹
6. Skripsi dari Eni Mafhukah (2013) Institut Agama Islam Negeri Walisongo yang berjudul “ Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran

⁸Rakhmita Dias Agustiana, Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi* (Semarang : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015)

⁹Umi Subahatun, Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, *Skripsi* (Semarang : Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012)

Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Mts Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014” bahwa tingkat prestasi aqidah akhlak pada madrasah tersebut dalam kategori baik yakni dengan nilai mean 78,38 yang berada dalam interval 75.88-80.88. Serta tingkat sikap sosial siswa dalam kategori baik dengan hasil nilai 79,81 yang berada dalam interval 76,31-83.31. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan prestasi belajar aqidah akhlak dengan sikap sosial pada taraf signifikan 5% dengan N=85 diperoleh $r_{xy} = 0,431$.¹⁰

7. Skripsi dari Deking Jangkar Bumi (2016) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul tentang “ Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa” dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dan konsep diri dengan kedisiplinan siswa. terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa. Semakin tinggi interaksi teman sebaya maka semakin rendah kedisiplinan siswa. Serta hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kedisiplinan siswa. Jika semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa.¹¹

¹⁰Eni Mafhukah, Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Mts Miftahul Hua, *Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014, Skripsi* (Semarang : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013)

¹¹Deking Jangkar Bumi, Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa, *Skripsi* (Surakarta : Psikologi, Muhammadiyah Surakarta, 2016)

8. Skripsi dari Ainil Huda (2013) Universitas Negeri Padang yang berjudul “Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat” bahwa Peranan teman sebaya dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X dengan (Sig= 0,000). Serta Peranan teman sebaya, disiplin belajar, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (Sig= 0,000) .¹²
9. Skripsi dari Zuli Zutiono (2008) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Hubungan Prestasi belajar mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap Birrul Walidain Siswa Mts Raden Umar Said Desa Colo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” bahwadiperoleh hasil $r_{XY} = 0,237$. Hasil perhitungan r_{XY} yang diperoleh diinterpretasikan dengan r tabel Product Moment. Pada r tabel, nilai $N = 75$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227. Karena r hitung (0,237) lebih besar dari r tabel berarti hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan sikap birrul walidain siswa. Kemudian berdasarkan perbandingan probabilitas r hitung dengan probabilitas 0,05, jika probabilitas r hitung $\geq 0,05$, maka H_0 diterima ; jika

¹²Ainil Huda, Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, *Skripsi* (Padang : Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013)

probabilitas r hitung $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Probabilitas hitung dengan nilai 0,041 yang lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni terdapat hubungan antara prestasibelajar Aqidah Akhlak dengan sikap birrul walidain adalah signifikan.¹³

10. Skripsi dari Dahlia (2009) UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul Hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa, yaitu terdapat hubungan yang signifikan. Pendidikan dan pengajaran yang diterapkan disekolah sangat baik, karena berperan terhadap perilaku keagamaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari .¹⁴

Adapun dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Man 3 Sleman*". Hal yang dikaji adalah tentang seberapa besar korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah dari judul peneliti menggunakan tiga variabel yaitu lingkungan teman sebaya, kedisiplinan, serta prestasi belajar aqidah akhlak. Judul skripsi sebelumnya ialah

¹³Zuli Zutiono, Hubungan Prestasi belajar mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap Birrul Walidain Siswa Mts Raden Umar Said Desa Colo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, *Skripsi* (Semarang : Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008)

¹⁴Dahlia, Hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa, *Skripsi* (Jakarta : Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah 2009)

pengaruh religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja siswa, korelasi kedisiplinan belajar dengan hasil belajar aqidah akhlak, kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan dan konformitas teman sebaya, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi, hubungan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak, hubungan prestasi belajar matapelajaran aqidah akhlak dengan sikap sosial siswa, hubungan antara interaksi teman sebaya dan konsep diri dengan kedisiplinan siswa, pengaruh peranan teman sebaya, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi, hubungan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan sikap birrul walidain, dan hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa. Walaupun dari beberapa peneliti yang telah dipaparkan diatas ada kemiripan dan keterkaitan dengan judul akan tetapi terdapat perbedaan dari variabel lingkungan teman sebaya lebih kepada hal-hal seperti sahabat ataupun geng yang akrab dengan siswa tersebut, kedisiplinan yakni disiplin pada proses belajar mengajar, sedangkan dalam prestasi belajar pada nilai hasil dari belajar mata pelajaran Aqidah akhlak.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Lingkungan Teman Sebaya

1) Pengertian Lingkungan Teman sebaya

Lingkungan Teman Sebaya atau yang bisa diartikan dengan teman sekolah ataupun luar sekolah merupakan Lingkungan sosial pertama siswa dalam belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.¹⁵ Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama.¹⁶ Islam menganjurkan kita boleh berteman dengan siapa saja, dari kalangan mana saja. Namun, kita harus perspektif dalam mencari teman dekat atau sahabat terutama dalam jejaring sosial. Orang-orang yang ada dalam jejaring sosial beragam kepribadian, status sosial, agama, dll. Sehingga kita harus bisa mengontrol diri dan menjaga pergaulan kita dalam jejaring sosial. Sebagaimana Nabi SAW menegaskan bahwa agama seseorang itu tergantung lingkungan pergaulannya, beliau Bersabda :

¹⁵ Izzaty, Rita Eka, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : UNY Press, 2008), hlm.114

¹⁶ Slavin, R.E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. (Jakarta : Indek Permata Puri Media, 2011), hlm. 114

2) الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Seseorang itu akan mengikuti agama teman dekatnya (lingkungan pergaulannya). Oleh karena itu hendaknya kalian perhatikan siapakah yang kalian jadikan sebagai teman dekatnya” (HR Abu Daud no 4833, dinilai hasan oleh al Albani).

Lingkungan menurut Dalyono dibagi menjadi 3, yaitu :¹⁷

- a.) Lingkungan alam atau biasa disebut lingkungan luar yaitu segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, hewan, iklim, air dll.
- b.) Lingkungan dalam yaitu segala sesuatu yang termasuk dalam lingkungan alam atau luar.
- c.) Lingkungan sosial yaitu semua manusia yang mempengaruhi. Pengaruh dari lingkungan sosial tersebut ada yang diterima secara langsung dan ada juga yang tidak langsung. Secara langsung seperti pergaulan sehari-hari dengan keluarga, teman diluar atau dalam sekolah, rekan kerja, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung seperti melalui radio dan televisi, buku, majalah, surat maupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dipengaruhi dari berbagai lingkungan. Terutama lingkungan sosial,

¹⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm.133

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, serta lingkungan teman sebaya.

Teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangansosio emosional anak. Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja (siswa) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Peranan tersebut semakin penting terutama pada saat terjadi perubahan struktur pada masyarakat pada dekade ini, Yakni : 1) perubahan struktur keluarga, dari keluarga besar ke keluarga kecil, 2) kesenjangan antara generasi tua dan generasi muda, 3) ekspektasi jaringan komunikasi diantara kawula muda, 4) panjangnya masa atau penundaan memasuki masyarakat dewasa.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya ialah lingkungan sosial siswa, interaksi ini berupa interaksi dengan teman sebaya yang berada pada lingkungan sekolah. siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan hobi, usia, dan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁸ Dr. H. Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.55

3) Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya

Ciri-ciri kelompok teman sebaya (*peer group*) antara lain :¹⁹

- (a) Tidak adanya struktur organisasi yang jelas, karena kelompok teman sebaya bersifat spontan tanpa dibentuk, anggotanya memiliki kedudukan atau jabatan yang sama, namun jika ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang biasa disebut ketua geng dalam istilah remaja.
- (b) Bersifat sementara, Tidak adanya struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan, maka kelompok tersebut biasanya tidak bertahan lama. Karena jika ada anggota kelompok yang merasa keinginannya tidak cocok dan tercapai maka ia akan keluar atau memisahkan diri dari kelompok tersebut.
- (c) *Peer group* mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas , bukan hanya kebiasaan atau kebudayaan yang diterapkan didalam keluarga. Melainkan memiliki kebiasaan baru dari kelompok teman sebaya. Anggotanya adalah individu yang sebaya. Karena kelompok ini terbentuk karena adanya kesamaan pendapat, umur, dan kedewasaan.

¹⁹ Slamet, Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta : Bumi Akasara, 2006), hlm. 81

4) Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Fungsi kelompok teman sebaya menurut Abu Ahmadi sebagai berikut :²⁰

- (a) Anak Bergaul dengan sesamanya
- (b) Anak Mempelajari Kebudayaan Masyarakat
- (c) Mengajarkan Mobilitas Sosial
- (d) Anak Mempelajari Peran sosial yang baru
- (e) Kelompok sebaya mempunyai kesempatan melakukan eksperimentasi sosial
- (f) Anak Belajar Patuh kepada Aturan Sosial yang Impersonal dan Kewibawaan Impersonal

Sedangkan menurut Santrock fungsi teman sebaya adalah :²¹

- (a) Pertemanan jika dalam persahabatan yakni seorang anak memiliki teman akrab, seseorang yang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kerjasama.
- (b) Dukungan Fisik yakni persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- (c) Dukungan Ego yakni Persahabatan membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Rineka Cipta,2007), hlm.195

²¹ Santrock, J.W. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Salemba Humaika,2009), hlm.113

(d) Kasih Sayang yakni dalam persahabatan memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Anak akan merasa nyaman terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

Adanya teman sebaya yang baik atau positif akan memberikan motivasi dan menunjang keberhasilan belajar. Karena diantara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Teman sebaya yang baik merupakan penggerak untuk belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

5) Indikator-indikator Lingkungan Teman Sebaya

Indikator Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut :

- (a) Interaksi dengan teman sebaya
- (b) Memberikan dukungan terhadap teman
- (c) Teman dalam belajar
- (d) Berbagi dan bertukar pikiran

Dari uraian indikator diatas merupakan tolak ukur yang akan digunakan dalam mengetahui Korelasi Antara Lingkungan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.

b. Kedisiplinan

1) Pengertian Kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin, berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang artinya mengajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (disekolah, dikantor, kemiliteran, dan sebagainya) ataupun ketaatan (kepatuhan) pada peraturan, tata tertib; bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu. Berdisiplin berarti mematuhi peraturan, sedangkan mendisiplinkan berarti mengusahakan supaya menaati (mematuhi) tata tertib.²²

Kedisiplinan menurut Dewa Ketut Sukardi memiliki dua arti yaitu : *pertama*, diartikan sebagai suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan. *Kedua*, sebagai hukuman terhadap tingkah laku yang dianggap sangat tidakdiinginkan atau melanggar ketentuan-ketentuan peraturan atau hukum yang berlaku.²³

Menurut Koememsky dalam bukunya Doni Koesoema yaitu Pendidikan Karakter, kedisiplinan adalah proses pengajaran, pelatihan, mendidik, dan materi kedisiplinan yang ada disekolah. Kedisiplinan dapat diartikan juga dampak-

²² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 208.

²³ D. Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya :Usaha Nasional, 1983), hlm. 102.

dampak dari sebuah tata aturan yang diterapkan, individu menyesuaikan dirinya dengan peraturan itu secara bebas, atau paling tidak merupakan sebuah sikap untuk menerima dan melaksanakan sebuah aturan yang diperintahkan atau diwajibkan.²⁴

Dalam ajaran islam banyak ayat Al-qur'an dan hadits yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan. Antara lain disebutkan dalam surah An-Nisa' ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S.An-Nisa:59)²⁵

Disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan. Yakni sikap menaati peraturan dan ketentuan yang ditetapkan tanpa pamrih.

²⁴ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Garasindo, 2007) hlm. 236

²⁵ Al-Qur'an Al-Hidayah Tafsir Per Kata, (Banten: Penerbit Kalim), hlm. 89

2) Tujuan Kedisiplinan

Tujuan kedisiplinan adalah membentuk perilaku sehingga akan sesuai peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.²⁶ Diharapkan kelak dengan disiplin diri akan membuat hidup mereka bahagia dan berhasil. Teknik disiplin yang diterapkan yaitu harus selalu ada penekanan positif agar dapat membantu mereka memahami apa yang baik dan tidak baik bagi dirinya, untuk selanjutnya membantu mereka memahami bagaimana standar perilaku yang baik terhadap lingkungannya.

Conny R. Semiawan mengemukakan, tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas tujuan disiplin menjamin adanya pengendalian dan penyatuan tekad, sikap dan tingkah laku demi kelancaran pelaksanaan tugas serta tanggungjawab.²⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa bertujuan untuk menertibkan dan memberi batasan pada siswa sebagai suatu pengendalian, sehingga diharapkan dengan adanya kedisiplinan siswa memiliki rasa tanggungjawab terutama pada dirinya sendiri.

²⁶ Elisaberth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 12.

²⁷ Conny R.Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.93.

3) Ciri-ciri Kedisiplinan

Dari beberapa pengertian dan tujuaj kedisiplinan, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

a. Taat dan patuh pada peraturan

Peraturan dan tata tertib merupakan suatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Peraturan merujuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa. Misalnya saja peraturan tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung, meliputi :

- (1) Mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau diperintahkan oleh guru.
- (2) Mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan oleh teman-temannya di kelas.
- (3) Tidak berbicara tanpa seizing guru
- (4) Memberi jawaban jika guru mengajukan pertanyaan
- (5) Tidak keluar dari kelas jika tidak ada izin dari guru.
- (6) Melakukan hal-hal yang menyimpang dari kegiatan belajar mengajar harus seijin guru.²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 122- 123.

Tata tertib merujuk pada patokan atau standar untuk aktifitas yang khusus, misalnya tentang penggunaan pakaian seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP dan lainnya. Inilah yang dijadikan sebagai indikator dalam korelasi kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

4) Aspek-aspek Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa terbentuk apabila siswa sudah dapat bertingkah luhur sesuai pola tingkah laku dan norma di sekolah . Menurut Hurlock siswa hendaknya memiliki empat unsur disiplin sebagai berikut :

a. Peraturan

Peraturan memiliki dua fungsi penting yaitu fungsi pendidikan dan fungsi preventif.

fungsi pendidikan merupakan alat memperkenalkan perilaku yang disetujui anggota kelompok kepada anak dan fungsi preventif (pencegahan) merupakan peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Peraturan dianggap paling efektif apabila setiap pelanggaran atas peraturan itu mendapat konsekuensi yang setimpal.

Proses penentuan setiap peraturan dan larangan bagi anak-anak bukan merupakan sesuatu yang dapat dikerjakan

seketika dan berlaku untuk jangka panjang. Peraturan dapat diubah agar dapat disesuaikan dengan perubahan keadaan, dan kondisi saat ini.

b. Hukuman

Hukuman adalah memberikan ganjaran atau balasan bagi seseorang karena melakukan kesalahan ataupun pelanggaran.

Hukuman memiliki tiga fungsi yakni :

- (1) Mencegah pengulangan tindakan
- (2) Mendidik, sebelum anak itu mengerti akan peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut salah dan mendapat hukuman.
- (3) Memberikan motivasi

c. Penghargaan

Penghargaan adalah untuk hasil yang baik. Seperti halnya mendapatkan pujian, kata-kata, senyuman ataupun yang lainnya. Penghargaan mempunyai peranan penting, yaitu :

- (1) Penghargaan mempunyai nilai mendidik
- (2) Berfungsi memotivasi siswa
- (3) Memperkuat perilaku agar menjadi lebih baik

d. Konsistensi

Konsisten dapat memacu proses belajar dan dapat membantu anak belajar peraturan serta menggabungkan peraturan tersebut dalam suatu kode. Fungsi dari konsisten antara lain :

- (1) Mempunyai nilai mendidik yang besar
- (2) Memiliki nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat
- (3) Mempertinggi penghargaan terhadap peraturan

Dalam aspek-aspek kedisiplinan diatas terdiri dari empat aspek yaitu : peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Aspek tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan tidak bisa terpisahkan satu dengan lainnya. Karena satu aspek hilang dapat menyebabkan siswa kurang disiplin. Beberapa aspek itulah yang dijadikan indikator peneliti untuk kisi-kisi angket.

5) Faktor-faktor Kedisiplinan

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kedisiplinan adalah faktor internal dan eksternal siswa, yaitu :²⁹

(a) Faktor Internal

Faktor internal yaitu hal-hal yang bersifat internal yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri. Baik sebagai

²⁹ H.M Arifin, *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Golden Terayon Press, 1982), hlm. 81.

perkembangan atau pertumbuhannya maupun akibat dan sesuatu jenis penyakit mental, atau penyakit kejiwaan yang ada dalam diri pribadi remaja itu sendiri. Faktor tersebut meliputi niat, motivasi, pemahaman dan kesadaran siswa.

(b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu hal-hal yang bersumber dari luar diri pribadi remaja seperti bimbingan orang tua, guru, lingkungan sekitar ataupun keadaan masyarakat.

Faktor internal bersumber dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal dari luar diri siswa.

c. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.³⁰ Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan pengalaman individu itu sendiri interaksi dengan lingkungannya.

Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa terhadap sejumlah materi tertentu dalam rangka untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 895.

2) Prinsip-prinsip Prestasi Belajar

- a. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- c. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan.

d. Pembelajaran Aqidah akhlak

1) Pengertian Aqidah

Secara etimologis atau lughat, aqidah berasal dari kata *aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan*. *Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan, dan dapat pula diartikan mengingat, menyimpulkan, dan menggabungkan. Dapat diketahui bahwa dasar pokok utama dalam islam adalah aqidah atau keyakinan. secara khusus aqidah berarti kepercayaan dalam hati, diikarkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan.

2) Ruang Lingkup Pembahasan Aqidah

Pembahasan Aqidah islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak yang maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya.

Aqidah merupakan ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang wajib dimiliki setiap orang dimuka bumi. Al-qur'an mengajarkan kepada kita untuk beriman kepada Allah Swt. Bentuk keimanan individu tersebut dapat diimplementasikan melalui perilaku kesehariannya. Perilaku baik yang ditunjukkan oleh orang tersebut menggambarkan kualitas keimanannya. Sedangkan akhlak adalah bentuk jamak dari kata khuluq yang merupakan bentuk batin, artinya adalah sesuatu yang tercipta atau terbentuk melalui proses.³¹

Baik buruk seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya karena dalam proses kehidupan sehari-hari siswa akan membentuk kepribadian yang nantinya akan menjadi pendorong bagi jasmani atau fisik. Pendidikan Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah sebagai bagian keseluruhan dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi

³¹Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009) hlm, 31

kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.³² Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.

2. Kerangka Pikir

Korelasi antara lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak

Teman sebaya yang dimiliki siswa biasanya akan membuat siswa lebih leluasa mencurahkan segala masalah yang dihadapi kepada teman sebayanya itu daripada mencurahkannya kepada keluarga. Bagi remaja hubungan lingkungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki teman sebaya yang mendukungnya untuk berprestasi tinggi akan menimbulkan keinginan yang tinggi untuk belajar dan selalu termotivasi untuk terus meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, jika siswa yang memiliki teman sebaya yang kurang mendukungnya untuk berprestasi tinggi akan menimbulkan siswa yang kurang berambisi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dengan mata pelajaran

³²Lampiran Permeng Nomor 22 Tahun 2006 Tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 26.

aqidah yang dapat menambah pengetahuan akan akhlak yang dapat diamalkan dengan kehidupan sehari-hari.

- a) Korelasi kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Tingkat kedisiplinan siswa timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas dan kuantitas yang tinggi dalam belajar sehingga dapat menjadikan seorang anak memiliki prestasi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, maka ia cenderung memiliki prestasi yang rendah.

- b) Korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Apabila seseorang siswa memiliki teman sebaya yang berpengaruh positif sehingga dapat membantu, mendukung, mendorong dan memotivasi untuk belajar serta apabila siswa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi dapat menjadikan siswa terus terdorong untuk belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dan apabila teman bergaul tertarik belajar aqidah akhlak maka akan sangat bermanfaat karena terjadi komunikasi berdasarkan hal-hal yang sama.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³ Jadi, hipotesis bukanlah suatu kesimpulan akhir, tetapi kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa adakah korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman.

a) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman.

b) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁴ hal ini mencari data ada tidaknya perbedaan antara variabel serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan IBM SPSS Statistics versi 21 *for windows*.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari bukti data kongrit tentang ada tidaknya hubungan yang signifikan atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas X Mipa 1, X Ips 1, dan XI PK di MAN 3 Sleman yang berjumlah 94 Siswa, dan masing-masing dari kelasnya berjumlah 32, 30, dan 32 siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, sumber benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilahnya yaitu responden yaitu orang yang memberi respon satu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hlm.13.

dan X Mipa 1, X Ips 1, dan XI PK di MAN 3 Sleman yang berjumlah 94 siswa. Objeknya terdiri dari lingkungan teman sebaya, kedisiplinan dan prestasi belajar (nilai mata pelajaran aqidah akhlak).

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Man 3 Sleman Jl. Magelang KM 4, Sinduadi, Mlati, Sinduadi, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek dalam penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.³⁵

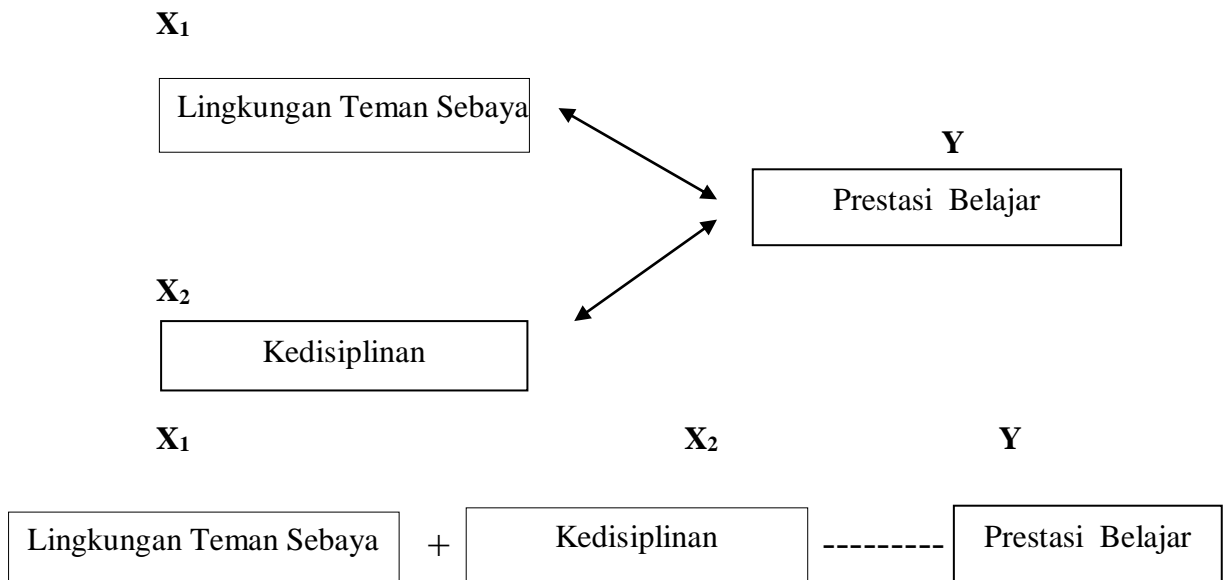
Ada tiga variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi (Independent) atau menjadi sebab bagi variabel lainnya. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teman sebaya (X_1) dan kedisiplinan (X_2).
- b. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi (Dependent) oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar.

³⁵ Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta,1998) hlm. 32

Tabel 3.1

Diagram Variabel Penelitian



2. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas maka definisi operasional penelitian ini adalah :

- a. Lingkungan Teman Sebaya merupakan tempat dimana teman seumuran atau yang bersekolah pada jenjang yang sama, pada lingkungan teman sebaya ini apakah memberikan pengaruh yang negatif atau positif terhadap siswa itu sendiri.
- b. Kepatuhan atau kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah adalah taat tidaknya siswa terhadap tata tertib yang berlaku disekolah, jika tidak akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku disekolah.
- c. Sedangkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah nilai hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman pada tahun ajaran 2017/2018.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik sampel sebagai usaha memproduksi penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu dengan jalan mengambil sebagian saja dari populasi yang lebih dikenal dengan Teknik Stratified Purposive Sampling. Alasannya peneliti “*pengambilan sampel secara sengaja*” Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. subjek-subjek itu dalam populasi sehingga semua objeknya dianggap sama.³⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan teknik sampling, seperti yang dikemukakan oleh Subana adalah suatu tehnik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.³⁷

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian penelitian³⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa X dan XI Man 3 Sleman pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 506 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi.³⁹ Yaitu $506 \times 0,15 = 75,9$. Dari populasi terjangkau tersebut, penulis mengambil sampel tiga kelas yakni

³⁶Subana Sudrajat, *Dasar – dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 125-126.

³⁷Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 25

³⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 137

³⁹*Ibid.*, hlm. 137

kelas X Mipa 1 terdiri dari 32 siswa X Ips 1 30 siswa dan XI PK adalah 32 siswa yang berjumlah 94 siswa kurang dari 100.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa : Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% -15% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian. Prinsip yang digunakan dalam pengambilan atau penentuan sampel ini adalah dengan Teknik Stratified Purposive Sampling. Alasannya peneliti "*pengambilan sampel secara sengaja*" Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. subjek-subjek itu dalam populasi sehingga semua objeknya dianggap sama.⁴⁰

Jadi sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	X MIPA 1	32 Siswa
2.	X IPS 1	30 Siswa
3.	XI PK	32 Siswa
Jumlah	3 Kelas	94 Siswa

⁴⁰ Ibid

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 siswa di Man 3 Sleman. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka persentasi jumlah sampel diambil seluruhnya dari populasi yakni 100%.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam instrument penelitian adalah :

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, Instrumen dikumpulkan dengan metode pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner serta dokumentasi nilai dari mata pelajaran Aqidah Akhlak. Angket yang digunakan untuk pengambilan data tentang lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan di MAN 3 Sleman. Instrumen dibuat untuk membuat pertanyaan sehingga memudahkan peneliti untuk membuat daftar pernyataan. Beberapa instrument penelitian tersebut meliputi, variabel, indikator, dan item. Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap agar kebenaran data terjamin. Adapun metodenya sebagai berikut :

a) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang jelas dari responden dalam arti laporan tentang pridadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴¹ Jenis angket yang disebarkan adalah jenis angket tertutup yang bercirikan responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan tidak diperkenankan untuk membuat jawaban sendiri. Teknik ini penulis

⁴¹*Ibid*, hlm.139

gunakan untuk mengangkat data tentang korelasi lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan disekolah. Yang menjadi responden atau sasaran angket adalah para siswa yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun disusun dengan memiliki item-item yang berbentuk pernyataan positif (*Favourable*) dan pernyataan negatif (*Unfavourable*). Setiap item”lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan menggunakan skala model *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Pada penelitian ini subjek diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti, dengan cara memilih salah satu dari kelima alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek. Penyetoran pernyataan *favourable* bergerak dari 5-1 sedangkan untuk penyetoran pernyataan *unfavourable* bergerak dari 1-5 .

Variabel lingkungan teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 38 item, dengan 27 item *favourable* dan 11 aitem *unfavourable*. item *favourable* adalah pernyataan yang mendukung penelitian, sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung penelitian. Setiap item lingkungan teman sebaya disediakan lima alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, ”ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Penyekoran pada aitem *favourable* diberi skor 5 untuk jawaban “sangat setuju” , skor 4 untuk jawaban “setuju”, skor 3 untuk jawaban “ragu-ragu”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju” dan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”. Sedangkan penyekoran *unfavourable* diberi skor 1 untuk jawaban “sangat setuju” , skor 2 untuk jawaban “setuju”, skor 3 untuk jawaban “ragu-ragu”, skor 4 untuk jawaban “tidak setuju” dan skor 5 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

b) Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengeksplorasi data sekunder yang dikumpulkan melalui koleksi media, arsip, dokumen dan referensi yang terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini studi dokumentasi penulis adalah menginventarisasi dokumen nilai semester 1 pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq siswa di Man 3 Sleman.

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Teman Sebaya	a) Memberikan dukungan pada teman sebaya	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
					7
		b) Interaksi dengan teman	10,12,13	9,11,14,15	3

		sebaya			
		c) Belajar Bersama dengan teman sebaya	17,18,19	-	5
		d) Bertukar pikiran dengan teman sebaya	20,21,23	22,24	
2	Kedisiplinan	a) Melaksanakan tata tertib dengan penuh tanggungjawab	25	26	2
		b) Kedisiplinan terhadap diri sendiri atas tanggungjawabnya sebagai pelajar	27,29,30,31	28	5
		c) Konsisten dalam melaksanakan peraturan di sekolah	32,33,34,35	36,37,38	7

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrument. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴² Uji validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk memercayai bahwa instrument tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian. Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 21 *for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik atau tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Reliabilitas akan dihitung dan dinyatakan dalam koefisien *alpha*. Dalam aplikasinya, reliabilitas akan dinyatakan oleh koefisien reliabilitas apabila angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Artinya apabila semakin tinggi koefisien reliabilitas yaitu mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitas alat

⁴² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek/ Suharsini Arikunto* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) hlm. 160-170

ukur. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 artinya semakin rendah reliabilitasnya.⁴³

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorof-Smirnov untuk menguji normalitas data. Normal atau tidaknya suatu sebaran dapat dilihat jika nilai $p > 0,05$ maka sebarannya normal dan jika nilai $p < 0,05$ maka sebarannya tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linear, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linearitas perlu dilakukan karena korelasi product moment dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linearity) $< 0,05$.

⁴³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 44

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *One Way ANOVA* dan yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

I. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul dapat dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan SPSS untuk mengolah data

2. Tahap Pengorganisasian Data

Yaitu tahap pengelompokan data, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menyusun nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
- b. Menyusun nilai hasil pengisian angket dari responden
- c. Membuat tabulasi atau menyusun data ke dalam bentuk tabel

3. Tahap Analisis Data

Untuk menganalisa data penulis lakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menggunakan analisa statistic untuk data kuantitatif dengan menggunakan Korelasi Product Moment dengan angka kasar.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisiensi korelasi antara X dengan Y

ΣXY = Product Moment X kali Y

N = Jumlah sampel penelitian

ΣX = Variabel X (Teman sebaya dan Kedisiplinan)

ΣY = Variabel Y (Prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah akhlak)

Adapun yang menentukan koefisiensi korelasi, digunakan tafsiran sebagai berikut :

- Antara 0,801 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi
- Antara 0,601 sampai dengan 1,800 : Tinggi
- Antara 0,401 sampai dengan 0,600 : Cukup
- Antara 0,201 sampai dengan 0,400 : Rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

- b. Mengukur tinggi rendahnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan rumus Frederict A. Court sebagai berikut :

$$k = \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan :

K = derajat tidak adanya korelasi

1 = Angka Konstan

R = Koefisiensi Korelasi

c. Menghitung derajat pengaruh dengan rumus :

$$E = 100 (1-k)$$

Keterangan :

E= Indeks efesiensi ramalan

100 = seratus persen

1 = Angka Konstan

K = Derajat tidak adanya korelasi

Untuk mengetahui penelitian yang valid, dan lengkap maka diperlukan teknik analisis data yang valid. Adapun penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian pula, pada kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik, ataupun lainnya. Kemudian hasilnya diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga mudah dipahami dan dimengerti maknanya. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan korelasi berganda untuk mencari korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan menggunakan *IBM Statistics SPSS versi 21 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis MAN 3 Sleman

MAN 3 Sleman (MAYOGA) terletak di Jl. Magelang kilometer 4, Desa Rogoyudan, Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, berikut adalah batas wilayah MAYOGA:

1. Wilayah bagian timur berbatasan dengan MIN Yogyakarta I
2. Wilayah bagian selatan berbatasan dengan MTsN Yogyakarta I
3. Wilayah bagian barat berbatasan dengan kantor kelurahan Sinduadi
4. Wilayah bagian utara berbatasan dengan TVRI⁴⁴

Dengan demikian lokasi MAYOGA sangat strategis. Madrasah mudah dijangkau baik menggunakan transportasi umum maupun pribadi. Jarak yang cukup dari jalan raya juga sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dari kebisingan. Hal ini membuat niat untuk menerima ilmu pengetahuan tidak mendapat halangan-halangan yang berarti.

Disana juga terdapat taman yang asri dan bersih sehingga terciptanya lingkungan yang sejuk dan nyaman untuk belajar. Selain itu juga disediakan saung baca untuk memudahkan peserta didik yang ingin membaca buku atau mengerjakan tugas kelompok agar prestasi

⁴⁴ Dokumentasi dari Profil MAN 3 Sleman

belajarnya dapat maksimal ketika bosan belajar di kelas.

2. Sejarah Singkat MAN 3 Sleman

Pada tahun 1950 berdiri tiga madrasah/sekolah Departemen Agama di Yogyakarta. Ketiganya itu adalah SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putri, dan SGAI putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHA kemudian berubah nama menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri), dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta I, SGAI Putri berubah menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) Putri dan sekarang berganti nama menjadi MAN Yogyakarta II. Sedangkan SGAI Putra berganti nama menjadi PGAN dan akhirnya menjadi MAN 3 Sleman. Tempat belajar SGA, PGA, PGA V tahun putra dan putri semula menyewa di Jalan Malioboro pada SR Netral (sekarang ditempati Toko SamiJaya).⁴⁵ Setelah Pemerintah Pusat RI pindah dari Yogyakarta ke Jakarta, PGA Putri pindah ke Jalan KH Ahmad Dahlan sampai sekarang, menempati semula untuk Kementrian Agama. Setelah PTAN pindah dari Jalan Simanjuntak ke Demangan menjadi IAIN, maka gedung itu pindah untuk PHIN, perubahan dari SGH dahulunya. Sedangkan PGA putra itu tetap masih menyewa, pindah ke Jalan Kapas, kemudian menyewa lagi pindah ke gedung Mu'alimmin Muhammadiyah dan terakhir pindah ke Sinduadi (Jl. Magelang KM 4) dengan sudah memiliki tanah dan gedung sendiri.

⁴⁵ Ibid dokumentasi dari profil MAN 3 Sleman

MAN 3 Sleman atau yang lebih dikenal dengan sebutan MAYOGA didirikan pada tanggal 1 Juli 1992 yang berawal dari PGAN menjadi MAN diseluruh Indonesia. Alih fungsi dari PGAN di seluruh Indonesia menjadi MAN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 64 Tahun 1990. Pemerintah dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memandang penting peningkatan para guru. Para lulusan PGAN yang semula berhak mengajar di SD, kini untuk menjadi Guru Agama Islam di SD harus lulus D3 Pendidikan Guru Agama Islam.

Selesainya tahap alih fungsi tersebut, keluarlah Keputusan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 tentang alih fungsi dari PGAN menjadi MAN di seluruh Indonesia. Dalam perkembangannya, MAN 3 Sleman untuk Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan sebagai MAN MODEL dengan SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI No.E IV/PP.00.6/KEP/17.A/98. Madrasah model dibuat dalam rangka meningkatkan nilai dan mutu pendidikan Islam di masyarakat dan memberdayakan madrasah untuk menghadapi era modern.

MAN 3 Sleman adalah pusat pengembangan pendidikan Islam dan sebagai percontohan bagi sekolah di sekitarnya. Oleh karena itu, disana menjadi alternatif dalam menghasilkan lulusan berkualitas. Tidak hanya unggul akademik akan tetapi juga unggul dalam *leadership* dan spiritual sesuai dengan pendekatan-pendekatan pendidikan islam sehingga lulusannya akan dicari oleh masyarakat untuk diberdayakan potensinya.

3. Visi Misi MAN 3 Sleman

a. Visi dan Misi ⁴⁶

1) Visi

Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul, Terampil, Berkepribadian Matang (ULTRAPRIMA).

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya, keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

b) Membekali siswa dengan *Life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.

Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama

d) Menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islam, menggiatkan Ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.

e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

f) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dan berwawasan lingkungan.

⁴⁶ Dokumentasi Visi Misi MAN 3 Sleman

4. Tujuan MAN 3 Sleman

a. Tujuan Umum

Tujuan Madrasah secara umum adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

b. Tujuan Khusus

MAN 3 Sleman sebagai MAN MODEL dipersiapkan sebagai figur sentral yang menjadi contoh dan pusat pemberdayaan Madrasah sejenis, baik negeri maupun swasta. MAN Model dikembangkan untuk mencapai keunggulan bagi para lulusannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai perlakuan, baik dalam sistem seleksi calon siswa maupun dalam proses pembelajaran.

MAN MODEL sebagai sekolah unggulan harus menampilkan kinerja yang memiliki karakteristik : *populis, Islami, dan berkualitas*. Secara khusus MAN 3 Sleman sebagai Madrasah Aliyah Model bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah yang berciri khas Islam.
- 2) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
- 3) Wawasan iptek yang mendalam dan luas.
- 4) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
- 5) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya, MAN 3 Sleman disamping nilai akademik, juga tidak mengabaikan kecerdasan emosional seperti penguasaan diri dan kecerdasan spiritual yang menuntut untuk selalu berbuat kebaikan sehingga dalam perspektif islam kemampuan ini mencitrakan manusia yang utuh atau berkepribadian matang.

Madrasah mampu memfasilitasi seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik tidak hanya potensi intelektual saja tetapi juga potensi emosional, dan spiritualnya. Lingkungan sekolah mendukung terciptanya kualitas yang unggul tersebut seperti metode mengajar yang efektif, standar belajar diatas rata-rata, disiplin sekolah yang bagus, dan keadaan sarana prasarana yang memadai.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di MAN 3 Sleman, dengan judul skripsi “Korelasi Antara Lingkungan Teman Sebaya Dan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 3 Sleman”. Sebelum digunakan untuk pengambilan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* terhadap kuesioner yang akan dilakukan ini. *Try out* atau angket ini dilakukan dua kali untuk *Try Out* pertama pada hari rabu, 18 april 2018 dengan reponden kelas X Mipa 2 yang berjumlah 33 respoden dengan hasil *validitas* 24 valid dan 26 tidak valid. Nilai *Reliability* 0,714 ^ttabel 0,344. Karena kurangnya responden mengakibatkan banyak data yang kurang valid. Selanjutnya peneliti melalukan *try out* yang kedua pada hari kamis, 26 April 2018. Dengan mengganti pernyataan yang tidak valid atau dibawah 0,344 dikarenakan banyak instrument pernyataan yang gugur atau bisa jadi instrument yang dibuat peneliti kurang dipahami aspek pernyataannya sehingga membuat reponden kebingungan dalam memahaminya. Setelah itu peneliti terlebih dulu menanyakan kesediaan siswa-siswi kelas X dan XI untuk mengisi angket. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengisian *Try Out* angket masing-masing subjek berkisar 10 hingga 15 menit.

Dalam pelaksanaan *Try Out* angket tersebut sebanyak 76 siswa

dari beberapa kelas. Dari 45 soal Validitas hasil Valid adalah 39 valid dan 6 tidak valid dan hasil *Reliability* r_{table} 0,2257. Dari variabel lingkungan teman sebaya sebanyak 1 tidak valid dan 24 valid. Dengan *Reliability* 0,710 sedangkan variabel kedisiplinan sebanyak 5 yang tidak valid dan 15 valid dengan *Reliability* 0,681.

b. Uji Try Out Instrumen

1) Uji Prasyarat

a) Uji Validitas

Hasil perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan 76 responden. jadi, untuk uji validitas pada table “*Corrected Item Total Correlations*”. Berikut ini adalah tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlations* :

Tabel 4.1
Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,442	0,2257	Valid
2	0,320	0,2257	Valid
3	0,431	0,2257	Valid
4	0,390	0,2257	Valid
5	0,488	0,2257	Valid
7	0,076	0,2257	Tidak Valid
8	0,273	0,2257	Valid
9	0,587	0,2257	Valid
10	0,425	0,2257	Valid
11	0,278	0,2257	Valid

12	0,409	0,2257	Valid
13	0,468	0,2257	Valid
14	0,549	0,2257	Valid
15	0,410	0,2257	Valid
16	0,288	0,2257	Valid
17	0,564	0,2257	Valid
18	0,601	0,2257	Valid
19	0,376	0,2257	Valid
20	0,294	0,2257	Valid
21	0,389	0,2257	Valid
22	0,454	0,2257	Valid
23	0,385	0,2257	Valid
24	0,503	0,2257	Valid
25	0,381	0,2257	Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam **tabel 4.1**, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis *product moment* dari pearson. Penentuan validitas ini berdasarkan rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 76 yaitu $df=N-2, df=76-2=74$,rtabel 0,2257. N merupakan jumlah responden yang disajikan dalam *try out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,2257, maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitupun sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,2257$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan valid. Angket 38

butir dinyatakan valid, sedangkan 7 butir dinyatakan valid. Hasil validitas lebih lengkap disajikan pada lampiran

Tabel 4.2
Variabel Kedisiplinan

No	r ^{hitung}	r ^{table}	Keterangan
26	0,600	0,2257	Valid
27	0,240	0,2257	Valid
28	0,153	0,2257	Tidak Valid
29	0,482	0,2257	Valid
30	0,291	0,2257	Valid
31	0,460	0,2257	Valid
32	0,558	0,2257	Valid
33	-0,147	0,2257	Tidak Valid
34	0,441	0,2257	Valid
35	0,442	0,2257	Valid
36	0,207	0,2257	Tidak Valid
37	0,033	0,2257	Tidak Valid
38	0,179	0,2257	Tidak Valid
39	0,407	0,2257	Valid
40	0,378	0,2257	Valid
41	0,462	0,2257	Valid
42	0,518	0,2257	Valid
43	0,619	0,2257	Valid
44	0,622	0,2257	Valid
45	0,509	0,2257	Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam **tabel 4.2**, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis *product moment* dari pearson. Penentuan validitas ini berdasarkan r_{table} pada taraf signifikansi

5% dengan jumlah N 76 yaitu $df=N-2,df=76-2=74$,rtabel 0,2257. N merupakan jumlah responden yang disajikan dalam *try out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,2257, maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitupun sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,2257$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan valid. Angket 38 butir dinyatakan valid, sedangkan 5 butir dinyatakan valid. Hasil validitas lebih lengkap disajikan pada lampiran.

a) Uji Reliabilitas

Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Hasil perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan 76 responden. jadi, untuk uji reliabilitas pada table “*Reliability Analysis*”. Berikut ini adalah tabel hasil pada *Reliability Item Total* :

Tabel 4.3 Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	26

Hasil penelitian dari uji reliabilitas teman sebaya diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,710 \geq 0,60$ yakni instrument penelitian dinyatakan data reliabel.

Tabel 4.4 Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	21

Hasil penelitian dari uji reliabilitas teman sebaya diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,681 \geq 0,60$ yakni instrumen penelitian dinyatakan data reliabel.

c. Tahap Pelaksanaan

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa-siswi MAN 3 Sleman. Subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa-siswi kelas X dan XI. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan dalam seminggu .

Untuk pengisian angket dilakukan pada hari Kamis, 3 Mei 2018 di MAN 3 Sleman. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket, serta peneliti meminta subjek agar menjawab dengan jujur dan lengkap. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengisian angket tersebut masing-masing berkisar antara 10-15 menit. Pengisian angket dilakukan pada jam ke 8 dikelas X Ips 1. Selanjutnya pada jam ke 9 peneliti melanjutkan menyebar angket pada kelas XI PK. Pada jam terakhir sebelum mereka selesai KBM peneliti melanjutkan menyebar angket di kelas X Mipa 1. Pada hari Sabtu 5 Mei 2018 peneliti serta meminta hasil

nilai kepada guru yang bersangkutan pada setiap kelas yang dijadikan responden. Peneliti meminta surat izin selesai penelitian. Surat diambil pada hari senin 28 Mei 2018.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Asumsi

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		teman_sebaya	kedisiplinan	prestasi_belajar
N		94	94	94
Normal	Mean	89.21	53.51	83.35
Parameters ^a	Std. Deviation	10.067	6.895	3.448
Most Extreme	Absolute	.046	.072	.126
Differences	Positive	.033	.072	.126
	Negative	-.046	-.061	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.449	.702	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988	.709	.103

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai Sig 2-tailed untuk masing masing variabel nilai sebesar 0,988 ; 0,709 ; dan 0,103 yang artinya semua nilai tersebut $>0,05$ karena nilai $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut yaitu teman sebaya, kedisiplinan, dan prestasi belajar data bersifat **normal** .

b. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas Teman Sebaya (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

prestasi_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.693	28	57	.046

Berdasarkan hasil uji homogenitas antara variabel X_1 dengan Y diperoleh nilai sig sebesar 0,046 yang artinya nilai tersebut $< \alpha$ (0,05). Karena $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen.

Hasil uji Homogenitas Kedisiplinan (X_2) dan Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances

prestasi_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.101	18	65	.372

Berdasarkan hasil uji homogenitas antara variabel X_2 dengan Y diperoleh nilai sig sebesar 0,372 yang artinya nilai tersebut $> \alpha$ (0,05). Karena $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

c. Hasil Uji Linearitas

Linearitas dari Teman Sebaya (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.8

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_ Between Groups (Combined)	309.701	36	8.603	.616	.938
belajar * teman_se					
Linearity	64.048	1	64.048	4.588	.036
Deviation from Linearity	245.653	35	7.019	.503	.984
Within Groups	795.714	57	13.960		
Total	1105.415	93			

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas uji linearitas dari variabel teman sebaya X_1 dan variabel prestasi belajar Y diperoleh nilai sig pada baris *Deviation from linearity* sebesar 0,984 yang artinya nilai tersebut $> \alpha$ 0,05 ($0,984 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara lingkungan teman sebaya (X_1) dan Prestasi Belajar (Y).

Linearitas dari Kedisiplinan (X_2) dan Prestasi Belajar(Y)

Tabel 4.9

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_ Between Groups (Combined)	327.868	28	11.710	.979	.509
belajar * kedisiplin					
Linearity	38.418	1	38.418	3.212	.078
Deviation from Linearity	289.450	27	10.720	.896	.614

Within Groups	777.547	65	11.962	
Total	1105.415	93		

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas uji linearitas dari variabel kedisiplinan X_2 dengan variabel Prestasi belajar Y diperoleh nilai sig pada baris *Deviation from linearity* sebesar 0,614 yang artinya nilai tersebut $> \alpha 0,05$ ($0,614 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara Kedisiplinan (X_2) dan Prestasi Belajar (Y).

D. Uji Data Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Product Moment

Tabel 4.10

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.630**	.241*
	Sig. (2-tailed)		.000	.019
	N	94	94	94
X2	Pearson Correlation	.630**	1	.186
	Sig. (2-tailed)	.000		.072
	N	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.241*	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.072	
	N	94	94	94

** . "Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)."

* . "Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)."

Uji Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara variabel Teman Sebaya (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

H_1 : Terdapat korelasi antara variabel Teman Sebaya (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara variabel Kedisiplinan (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

H_1 : Terdapat korelasi antara variabel Teman Sebaya (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan output SPSS 21 di atas, dapat diketahui bahwa antara variabel X_1 dengan X_2 saling berkorelasi karena memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< \alpha$ (0,05). Untuk variabel X_1 dengan variabel Y juga memiliki korelasi karena nilai sig 2-tailed nya sebesar 0,019 yang artinya kurang dari α (0,05). Dan yang terakhir, untuk variabel X_2 dengan variabel Y juga terdapat korelasi karena nilai sig 2-tailed nya (0,072) kurang dari α (0,05).

Nilai korelasi antara X_1 dengan Y sebesar 0,241. Karena nilai koefisien ini berada diinterval 0,20 - 0,399 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X_1 dan Y terkategori rendah. Sementara nilai koefisien korelasi antara X_2 dengan Y sebesar 0,186 yang artinya bahwa nilai tersebut berada diinterval 0,00 – 0,199 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kedisiplinan dengan prestasi belajar sangat rendah.

2. Korelasi dari Teman Sebaya dan Prestasi Belajar

Tabel 4.11

		Correlations	
		teman_sebaya	nilai_prestasi
teman_sebaya	Pearson Correlation	1	.241*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	94	94
nilai_prestasi	Pearson Correlation	.241*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	94	94

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hipotesis

H_0 : Tidak ada korelasi antara teman sebaya dengan nilai prestasi

H_1 : Terdapat korelasi antara teman sebaya dengan nilai prestasi

Berdasarkan hasil spss 21, dapat diketahui bahwa nilai sig.2 tailed antara teman sebaya dengan prestasi adalah 0,019. Karena nilai ini lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara teman sebaya dengan nilai prestasi.

3. Korelasi dari Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

Tabel 4.12

		Correlations	
		Kedisiplinan	nilai_prestasi
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.186
	Sig. (2-tailed)		.072
	N	94	94
nilai_prestasi	Pearson Correlation	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.072	
	N	94	94

Hipotesis

H_0 : Tidak ada korelasi antara kedisiplinan dengan nilai prestasi

H_1 : Terdapat korelasi antara kedisiplinan dengan nilai prestasi

Berdasarkan hasil IBM *Statistics SPSS 21 For Windows*, dapat diketahui bahwa nilai sig.2 tailed antara variabel kedisiplinan dengan variabel prestasi adalah 0,072. Karena nilai ini lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara kedisiplinan dengan nilai prestasi.

4. Korelasi Berganda

Tabel 4.13

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 ^a	.060	.039	3.37922

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, teman_sebaya

Untuk korelasi berganda output yang dilihat adalah output model summary saja. Untuk menginterpretasikan korelasi ganda lihat nilai R. Jika nilai R semakin mendekati 1 maka korelasi makin kuat.

Berdasarkan output di atas dapat diketahui nilai R sebesar 0,245. Karena nilai R nya 0,245 jadi terdapat 06,0% maka hubungan atau korelasi antara teman sebaya dan kedisiplinan terhadap nilai prestasi adalah terkategori rendah.

Tabel 4.14 Klasifikasi Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

5. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memenuhi syarat karena data terdistribusi **normal**, sedangkan pada uji linearitas korelasi tiga variabel dikatakan **linear**. Oleh karena itu, untuk melakukan uji hipotesis ini peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Kemudian diuji dengan korelasi berganda . Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara lingkungan teman sebaya, kedisiplinan dan prestasi belajar, Semakin dekat dengan teman sebaya semakin tinggi prestasi belajarnya, semakin disiplin siswa semakin baik prestasinya. maka H_a yakni adanya korelasi korelasi antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman.

a) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada korelasi yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman.

b) Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada korelasi yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak”di MAN 3 Sleman.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi dari lingkungan teman sebaya dan kedisiplinan dengan prestasi belajar aqidah akhlak. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya memiliki korelasi terhadap prestasi belajar . Sementara variabel kedisiplinan tidak memiliki korelasi terhadap prestasi belajar. Apabila variabel teman sebaya dengan variabel kedisiplinan dilihat korelasinya secara bersamaan terhadap prestasi belajar maka dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai korelasi yang rendah. Karena diketahui dari nilai R berada pada tingkat koefisien 0,20-0,399 dan 0,00-0,199 dimana hal tersebut berada pada tingkat hubungan rendah dan sangat rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa, tidak semua siswa yang disiplin dapat berprestasi dengan baik. Karena pada dasarnya prestasi dibagi menjadi tiga macam yaitu : *pertama* prestasi yang bersifat kognitif meliputi : hasil dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan dan analisis. *Kedua* prestasi yang bersifat afektif meliputi : penerimaan, sambutan, apresiasi, pendalaman, dan karakterisasi. *Ketiga* prestasi yang bersifat kognitif meliputi : keterampilan bergerak dan bertindak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara lingkungan teman sebaya, kedisiplinan, dan prestasi belajar. Karena variabel teman sebaya dengan prestasi belajar terdapat korelasi namun dari variabel disiplin dengan prestasi belajar tidak terdapat korelasi yang signifikan. Dari ketiga variabel itu dapat diketahui terdapat korelasi hal tersebut ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,245 dan R square 0,060 atau 06,0 % yakni berada pada tingkat koefisien 0.20-0,399 dan 0,000-0,199 dimana hal tersebut berada pada koefisien yang sangat rendah. Dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang akan ditunjukkan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

- Pihak sekolah terutama bagian kesiswaan diharapkan mampu memberikan apresiasi bagi siswa-siswi yang disiplin. Sehingga mereka lebih semangat dalam menaati aturan dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

2. Bagi Guru

- Guru Aqidah Akhlak hendaknya jika ada siswa yang disiplin sebaiknya diberikan reward (penghargaan) agar siswa lebih termotivasi dan berprestasi.
- Guru hendaknya menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik, memperbanyak metode agar siswa tidak merasa bosan ataupun mengobrol dengan temannya.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

- Penelitian ini memberikan informasi bahwa dari korelasi antara lingkungan teman sebaya, kedisiplinan, dan prestasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwasiswa yang disiplin bukan berarti dia berprestasi dalam pelajaran . oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya jika tertarik dengan penelitian yang serupa diharapkan mampu menghasilkan variasi penelitian yang berbeda, misalnya menggunakan subjek yang berbeda, menambahkan variabel penelitian ataupun mengganti salah satunya maupun dengan metode penelitian yang berbeda.Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan mampu menentukan sasaran yang tepat yang digunakan dalam penelitian agar hasil penelitian ini lebih akurat .

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sasiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : PT Raja Grafindo
- Ahmadi, Abu, 2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah W, Sri, 2009. “*Strategi Pembelajaran di SD*”.
- Arifin. 1982. *Pedoman Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Golden Terayon Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. , *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek/ Suharsini Arikunto* . Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimo. 2003 . *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikuto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- B. Hurlock, Elisaberth. 2001. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Dahlia, “*Hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Keagamaan Siswa*”
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah, dkk. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dias Agustina, Rakhmita “*Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*”
- Habibah, “*Pengaruh religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja Siswa Smp IT al kahfi bogor*”
- Huda, Ainil “*Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*”

- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Jangkar Bumi, Deking “*Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Kedisiplinan Siswa*”
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Garasindo
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM
- Maftukah, Eni “*Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Mts Miftahul Hua, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014*”
- Masriyatun, “*Korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VI MI Miftahul Huda Bawu Mojo dengan MI Ianatus Syibyan Bawu Lor Batealit Jepara*”
- Mulyasari, Dian “*Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga Dan Konformitas Teman Sebaya*”
- Nasirudin, 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang : Rasail Media Group
- R.Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT. Indeks
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. 2009 . *Psikologi pendidikan* .Jakarta: Salemba Humanika
- Slavin, R.E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media
- Subahatun, Umi “*Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*”
- Subana, 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudrajat, Subana. 2009. *Dasar – dasar penelitian ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta

Sukardi,D.Ketut. 1983. *Dasar-dasar Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional

Yusuf, Syamsu, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Zutiono,Zuli “*Hubungan Prestasi belajar mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap Birrul Walidain Siswa Mts Raden Umar Said Desa Colo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*”

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER *TRY OUT*

KUESIONER

“ LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KEDISIPLINAN “



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Berikut ini adalah sebuah pernyataan yang terkait dengan Lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan.

Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya, untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik.

Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting anda menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan. Akan sangat berarti bagi saya jika angket ini bisa saya terima kembali setelah selesai anda isi.

Terima kasih atas perhatian dan kesedianya beserta kerjasama dalam pengisian angket ini.

Hormat saya

Istiqomatul Mukarromah

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :

Kelas :

Sekolah :

1. Petunjuk Pengisian Angket

- a) Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
- b) Dari lima pilihan jawaban yang ada, pilihlah salah satu yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan pendapat anda (**setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban**)
- c) Berilah tanda centang (√) atau silang (x) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
- d) Identitas anda akan dijaga kerahasiannya (dan tidak berpengaruh pada nilai)

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, April 2018

Responden

2. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya pernah mendukung teman sekelas saat dia mengikuti lomba					
2	Saya selalu mendukung teman saya ketika ada masalah					
3	Saya lebih percaya diri dengan dukungan teman yang selalu memotivasi saya dalam belajar					
4	Ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya meminjamkan buku catatannya.					
5	Teman-teman saya mendorong saya untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas					
6	Ketika saya tidak ingin berangkat sekolah teman-teman saya akan selalu mengajak saya untuk berangkat					
7	Teman saya mengajak mengobrol saat saya belajar					
8	Teman-teman saya mengajak untuk tetap berpakaian rapi					
9	Teman-teman selalu memberi semangat untuk belajar					
10	Teman saya mengajak bekerjasama dalam ulangan					
11	Kelemahan yang saya miliki menjadi bahan sindiran/bullyan teman-teman					

12	Saya tidak menegur teman saya jika melakukan kesalahan					
13	Saya pernah menolong teman saya untuk dibawa ke UKS					
14	Saya selalu mengajak teman saya untuk sholat berjamaah didalam maupun luar sekolah					
15	Saya pernah bermain dengan teman saya diluar sekolah saat jam pelajaran berlangsung					
16	Saya pernah memaksa teman saya untuk memberikan uangnya					
17	Saya dan teman-teman ketika jam kosong atau istirahat ke perpustakaan					
18	Belajar bersama teman membuat saya lebih mengerti dalam pelajaran					
19	Saya sering belajar bersama didalam maupun diluar sekolah					
20	Saya pernah menceritakan masalah saya ke teman saya					
21	Saya menerima solusi dari teman ketika saya ada masalah					
22	Saya pernah membantu teman sekelompok saya ketika sedang presentasi					
23	Saya pernah mengobrol hal kotor kepada teman saya					
24	saya mengajak teman saya bertukar fikiran tentang cita-cita					

25	Saya selalu membicarakan orang lain dengan teman-teman di sekolah					
26	Mengikuti peraturan yang ada di sekolah membuat saya lebih disiplin					
27	Saya pernah menjadi pengurus kelas (Ketua kelas, wakil, sekretaris, dan bendahara) dengan penuh tanggungjawab					
28	Saya pernah ditunjuk guru untuk menjadi petugas upacara dengan penuh tanggungjawab					
29	Saya pernah mengabaikan kelas ketika saya menjadi pengurus kelas (ketua kelas)					
30	Mengerjakan PR yang diberikan guru adalah kewajiban pelajar					
31	Saya selalu mengandalkan teman jika ada tugas kelompok					
32	Menghormati guru akan membuat saya menjadi anak yang patuh dan memiliki tata krama					
33	Saya tidak pernah mencatat setiap materi pelajaran					
34	Menanyakan pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami					
35	Mencatat penjelasan penting yang diberikan oleh guru					
36	Saya pernah menjalankan sanksi ketika saya melanggar peraturan					

	sekolah					
37	Saya menerima hukuman skorsin dari sekolah karena saya tawuran					
38	Saya pernah memberontak ketika saya diberikan sanksi hukuman					
39	Saya selalu menggunakan seragam sekolah sesuai peraturan					
40	Saya selalu berangkat ke sekolah 5 menit sebelum masuk sekolah					
41	Saya sering melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya					
42	Saya mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan					
43	Saya pernah pergi ke kantin ketika jam pelajaran berlangsung					
44	Saya pergi keluar sekolah tanpa izin pada saat KBM berlangsung					
45	Saya pernah berbohong kepada guru untuk izin ke toilet, namun saya pergi ke tempat lain pada saat jam pelajaran berlangsung					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA *TRY OUT* LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	87	
5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	108	
5	3	4	5	4	3	2	5	5	2	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	3	90
5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	100
4	4	5	2	3	2	4	4	2	4	4	2	1	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	2	85
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	87
5	5	5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	98
5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	113
4	5	5	3	3	3	3	2	2	5	4	3	4	2	5	5	2	4	2	5	4	3	3	4	2	87
4	4	5	5	2	2	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	2	4	3	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
5	5	5	4	5	4	3	4	5	2	1	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	101
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	85
4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	100
5	5	4	4	5	5	4	5	5	1	5	2	4	4	1	2	4	4	4	5	5	5	2	5	2	97
5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	104
5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	112	
5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	88
5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	3	2	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	104
5	5	5	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	95
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	88
5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	1	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	92
5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	96
4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	99
5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	91
5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	104
5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	113
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	98
4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	4	1	5	4	3	5	4	4	3	4	1	93
5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	102
5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	103
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	104
5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	3	108
5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	5	2	5	3	103
4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	97
5	4	4	4	3	3	4	1	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	95
5	5	4	2	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	2	3	4	5	4	5	5	5	2	5	2	98
5	5	4	2	4	5	5	4	5	2	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	5	5	2	5	2	100

4	4	5	4	5	4	2	4	4	2	2	1	5	3	2	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	88
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	101
5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	1	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	5	3	97
5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	2	5	5	102
4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	1	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	95
5	5	5	4	4	5	4	1	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	109
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	108
4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	99
5	5	5	2	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	99
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	103
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	2	96
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	1	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	93
5	4	3	2	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	2	97
4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	100
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
4	5	4	4	2	4	2	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	102
5	3	5	3	3	4	4	4	4	2	2	3	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	1	4	2	89
5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	99
5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	88
3	5	5	4	5	5	3	5	5	2	2	3	2	4	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	99
5	5	5	3	4	3	4	5	5	2	1	5	5	5	2	4	5	4	5	5	3	5	2	3	1	96
5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	109
5	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	2	79
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	5	2	87
5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	103
4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
5	5	5	4	4	5	4	4	4	1	1	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5	1	5	3	99
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	3	109
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	107
5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	2	4	3	96
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	5	3	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	112
5	3	4	3	2	5	3	3	4	1	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	100

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA *TRY OUT* LINGKUNGAN KEDISIPLINAN

4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	68
5	3	1	5	5	4	5	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	84
5	3	2	5	5	4	5	1	3	4	3	1	5	5	4	5	5	4	5	5	79
4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	72
4	1	1	1	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	62
4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	68
5	2	1	5	5	3	5	2	5	5	5	1	5	3	4	5	5	3	5	5	79
5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	2	1	5	5	5	5	5	2	3	3	78
4	4	4	5	4	3	5	1	3	5	5	1	5	4	4	3	5	3	5	5	78
5	4	5	3	5	4	5	1	4	5	4	1	4	4	4	3	4	2	5	5	77
5	3	2	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	85
5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	1	82
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	92
5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	4	5	5	3	5	2	85
4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	66
4	1	5	4	5	4	5	1	5	5	4	1	5	5	3	4	5	3	5	5	79
5	5	4	1	5	1	4	4	5	4	5	4	1	4	5	4	4	1	2	1	69
4	3	2	2	4	3	4	2	3	5	2	1	5	5	4	4	5	3	4	3	68
5	5	4	3	5	3	5	1	4	5	1	1	5	5	5	5	5	2	5	2	76
4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	1	5	4	3	4	4	2	5	4	69
5	5	5	3	5	3	5	1	5	4	3	1	5	5	5	4	4	3	3	2	76
3	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	71
3	5	5	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	71
4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	5	4	2	4	4	2	3	2	67
4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	67
5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	2	4	84
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	68
5	4	4	5	5	3	5	1	4	5	4	1	5	5	4	4	5	2	4	2	77
5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	91
5	4	4	3	4	3	5	1	4	4	1	1	5	5	4	5	5	2	5	3	73
3	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	1	5	4	4	3	3	2	2	1	69
4	4	2	3	4	4	4	2	3	5	4	1	5	4	4	4	4	2	5	5	73
4	5	5	2	4	4	4	2	3	4	4	1	5	5	5	3	4	2	5	2	73
5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	5	1	2	5	5	5	5	1	1	1	71
5	4	4	4	2	3	5	3	5	5	5	1	5	4	5	4	5	2	5	5	81
5	3	2	5	3	4	5	3	4	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	5	81
2	4	4	3	5	5	3	5	1	5	5	5	1	3	4	1	3	5	3	3	70
4	3	4	3	5	3	5	1	4	4	4	1	5	4	3	3	4	3	4	5	72
5	4	4	2	5	3	5	3	5	4	4	1	5	5	5	5	5	2	4	3	79
5	4	4	2	5	3	5	3	5	5	4	1	5	4	5	4	4	2	4	3	77

4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	3	73	
4	4	3	4	4	5	5	1	4	4	4	1	5	5	4	5	4	3	5	5	79
5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	1	4	3	5	4	4	2	4	4	77
5	2	3	3	3	4	5	4	5	3	5	1	5	4	5	3	3	3	4	3	73
4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	5	4	4	4	3	3	4	72
5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	86
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	5	1	4	5	4	4	5	4	5	5	81
5	3	3	5	5	3	5	3	1	5	4	1	5	5	4	5	4	3	4	4	77
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	1	5	5	5	4	4	3	4	5	82
5	3	4	3	5	4	5	2	3	4	3	1	4	5	4	4	5	5	5	5	79
5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	5	5	4	5	5	5	5	5	81
4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	1	5	5	3	3	5	3	3	4	64
4	3	3	4	3	4	4	1	4	5	4	1	5	4	5	3	5	3	4	5	74
5	3	2	5	5	4	5	1	4	4	1	1	5	5	4	4	4	5	5	5	77
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	5	5	4	5	5	3	5	3	78
5	2	2	4	5	3	5	2	5	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	76
3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	65
4	3	4	5	5	4	4	2	5	4	2	1	5	4	4	4	4	3	3	5	75
4	4	3	3	5	3	4	3	3	5	4	1	5	3	4	4	4	1	2	5	70
5	2	2	4	5	3	5	1	3	5	3	1	5	5	5	3	5	3	4	2	71
3	5	5	2	4	5	5	3	4	1	5	1	4	5	3	4	5	1	1	3	69
5	4	3	4	5	4	5	1	4	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	3	77
3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	1	5	5	4	5	4	2	2	2	65
3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	2	2	63
4	3	3	5	4	3	4	1	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	77
3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	1	1	57
2	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	3	3	1	1	1	69
4	3	3	5	5	4	5	1	4	5	3	1	4	3	5	4	5	2	3	4	73
5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	5	5	2	3	3	5	1	5	5	4	1	5	5	4	3	5	2	5	3	74
5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	74
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	96
4	5	4	1	1	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	4	4	3	77
5	5	2	5	5	5	5	1	1	4	3	1	5	5	4	3	5	5	5	2	76

LAMPIRAN 4
KUESIONER HASIL PENELITIAN

KUESIONER

“ LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KEDISIPLINAN “



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Berikut ini adalah sebuah pernyataan yang terkait dengan Lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi angket ini sesuai dengan isi petunjuk yang telah disediakan.

Jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya, untuk tidak disebarluaskan, serta digunakan untuk semata-mata penelitian akademik.

Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah. Terpenting anda menjawab dengan keadaan sesungguhnya menuangkan dalam angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Usahakan tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan. Akan sangat berarti bagi saya jika angket ini bisa saya terima kembali setelah selesai anda isi.

Terima kasih atas perhatian dan kesedianya beserta kerjasama dalam pengisian angket ini.

Hormat saya

Istiqomatul Mukarromah

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :

Kelas :

Sekolah :

3. Petunjuk Pengisian Angket

- e) Tulislah identitas pada kolom yang disediakan
- f) Dari lima pilihan jawaban yang ada, pilihlah salah satu yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan pendapat anda (**setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban**)
- g) Berilah tanda centang (√) atau silang (x) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
- h) Identitas anda akan dijaga kerahasiannya (dan tidak berpengaruh pada nilai)

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, Mei 2018

Responden

4. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya pernah mendukung teman sekelas saat dia mengikuti lomba					
2	Saya selalu mendukung teman saya ketika ada masalah					
3	Saya lebih percaya diri dengan dukungan teman yang selalu memotivasi saya dalam belajar					
4	Ketika saya tidak masuk sekolah, teman saya meminjamkan buku catatannya					
5	Teman-teman saya mendorong saya untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas					
6	Ketika saya tidak ingin berangkat sekolah teman-teman saya akan selalu mengajak saya untuk berangkat					
7	Teman-teman saya mengajak untuk tetap berpakaian rapi					
8	Teman-teman selalu memberi semangat untuk belajar					
9	Teman saya mengajak bekerjasama dalam ulangan					
10	Kelemahan yang saya miliki menjadi bahan sindiran/bullying teman-teman					
11	Saya tidak menegur teman saya jika melakukan kesalahan					

12	Saya pernah menolong teman saya untuk dibawa ke UKS					
13	Saya selalu mengajak teman saya untuk sholat berjamaah didalam maupun luar sekolah					
14	Saya pernah bermain dengan teman saya diluar sekolah saat jam pelajaran berlangsung					
15	Saya pernah memaksa teman saya untuk memberikan uangnya					
16	Saya dan teman-teman ketika jam kosong atau istirahat ke perpustakaan					
17	Belajar bersama teman membuat saya lebih mengerti dalam pelajaran					
18	Saya sering belajar bersama didalam maupun diluar sekolah					
19	Saya pernah menceritakan masalah saya ke teman saya					
20	Saya menerima solusi dari teman ketika saya ada masalah					
21	Saya pernah membantu teman sekelompok saya ketika sedang presentasi					
22	Saya pernah mengobrol hal kotor kepada teman saya					
23	saya mengajak teman saya bertukar pikiran tentang cita-cita					
24	Saya selalu membicarakan orang lain dengan teman-teman di sekolah					

25	Mengikuti peraturan yang ada disekolah membuat saya lebih disiplin					
26	Saya pernah mengabaikan kelas ketika saya menjadi pengurus kelas (ketua kelas)					
27	Mengerjakan PR yang diberikan guru adalah kewajiban pelajar					
28	Saya selalu mengandalkan teman jika ada tugas kelompok					
29	Menghormati guru akan membuat saya menjadi anak yang patuh dan memiliki tata krama					
30	Menanyakan pada guru ketika ada materi yang belum saya fahami					
31	Mencatat penjelasan penting yang diberikan oleh guru					
32	Saya selalu menggunakan seragam sekolah sesuai peraturan					
33	Saya selalu berangkat ke sekolah 5 menit sebelum masuk sekolah					
34	Saya sering melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya					
35	Saya mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan					
36	Saya pernah pergi ke kantin ketika jam pelajaran berlangsung					
37	Saya pergi keluar sekolah tanpa izin pada saat KBM berlangsung					
38	Saya pernah berbohong kepada					

	guru untuk izin ke toilet, namun saya pergi ke tempat lain pada saat jam pelajaran berlangsung					
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 5
TABULASI HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA

5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	103
5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	4	1	4	4	95
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	107
4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	4	2	4	3	85
5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	89	
5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	89
5	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	2	4	3	5	5	5	5	4	3	5	2	95
4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	74
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5	90
5	4	4	4	4	4	4	5	3	1	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	97
4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	5	5	2	4	3	4	4	5	3	3	3	86
5	5	5	4	4	1	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	100
4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	5	5	1	4	2	5	5	1	3	3	2	82
4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	101
4	4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	103
5	5	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	89	
5	5	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	5	4	5	92
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	1	5	4	4	4	4	4	4	94
5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	87
4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3	95
4	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	4	5	5	1	1	2	2	3	3	2	3	4	69
5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	2	99
5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	101
5	5	5	5	0	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	4	3	5	4	3	3	2	97
5	4	5	5	4	2	3	4	5	2	2	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	2	90
5	5	5	4	5	5	3	4	3	2	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	3	100
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
5	4	4	3	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	2	99
2	2	3	2	3	2	3	2	3	5	3	3	2	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	3	63
4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	1	66
4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	100
5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	105
4	5	5	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	91
5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	102
5	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	5	2	77
4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	3	5	3	3	3	3	3	4	4	2	3	83
5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	2	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	1	5	2	88
5	5	2	4	4	4	3	4	5	1	3	5	2	3	5	3	4	3	3	3	4	2	4	2	83

5	5	4	1	3	3	2	5	4	4	1	4	3	1	5	1	3	5	5	3	4	4	5	5	85
4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	3	2	3	4	4	4	4	3	88
4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	95
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	84
5	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	2	100
5	5	5	4	5	4	2	5	5	1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	104
4	4	3	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	5	4	4	5	4	3	2	5	3	3	4	3	1	3	5	3	5	3	5	3	1	2	84
5	5	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	5	5	5	3	2	2	4	5	5	5	4	1	83
4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	86
5	1	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	103
4	4	5	3	4	3	3	4	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	97
5	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	94
5	5	4	4	3	4	4	4	3	2	2	5	4	3	2	2	3	4	5	4	3	3	4	2	84
4	4	3	3	2	3	1	2	3	1	2	5	4	2	5	3	5	3	1	5	4	3	5	4	77
5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	1	1	4	5	5	3	4	4	5	5	4	98
5	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	5	4	5	4	2	4	4	3	5	3	90
5	5	5	3	2	2	4	4	3	1	4	4	2	5	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	90
5	4	3	2	4	5	3	1	2	1	2	2	5	2	4	5	4	3	3	5	4	2	4	1	76
5	3	2	5	1	4	3	5	4	4	3	4	2	2	4	5	4	2	5	2	5	1	3	1	79
3	2	5	4	3	2	4	3	5	4	1	4	5	3	2	5	3	1	4	2	4	5	3	1	78
2	3	4	5	4	4	3	5	1	4	1	3	4	3	2	5	3	5	3	4	5	3	4	3	83
4	4	5	4	3	5	1	3	2	4	3	3	5	2	3	5	4	1	4	2	4	1	4	3	79
5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	1	4	5	3	1	5	4	5	4	3	5	1	4	2	91
4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	1	3	5	2	1	4	5	4	5	4	5	2	5	3	90
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	86
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	2	4	4	4	3	3	1	86
5	3	4	2	2	1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	79
4	4	4	3	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	102
4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	91
5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	5	2	5	3	4	4	4	2	4	3	84
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	109
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	94
4	4	4	3	5	3	4	4	2	4	5	5	3	3	4	2	4	4	5	5	5	3	5	3	93
5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	109
4	3	3	4	4	4	5	4	5	2	2	3	4	2	3	2	2	4	5	3	4	1	3	5	81
4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	69
4	5	4	5	4	5	5	1	2	5	5	4	4	3	1	5	4	5	5	4	2	5	2	5	94

3	4	5	2	4	3	5	1	2	5	4	5	4	1	3	3	5	2	4	2	5	1	3	4	80
5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	2	3	4	4	1	3	2	4	5	4	4	1	4	4	85
4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	87
4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	5	5	1	4	4	3	3	4	5	5	2	5	1	88
5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	3	2	4	2	87
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3	5	4	104
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	98
5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	90
1	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	76
5	4	4	5	3	2	4	2	1	3	2	4	5	2	3	5	4	4	4	5	3	2	3	3	82
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	1	4	4	5	3	5	4	2	4	2	92
4	3	5	3	4	4	5	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	81
3	4	4	3	5	2	4	1	2	3	1	4	4	2	1	3	3	4	2	1	4	1	3	1	65
2	3	3	4	5	4	5	4	5	2	2	3	4	2	3	2	2	4	5	3	2	1	3	5	78
3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	5	4	2	5	3	4	3	1	5	4	3	5	4	72

LAMPIRAN 6
TABULASI HASIL PENELITIAN KEDISIPLINAN

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	52
5	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	3	3	1	54
5	3	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	51
4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	2	3	4	48
4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	2	50
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	51
4	3	5	4	5	5	5	4	4	2	4	2	4	1	52
4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	5	3	3	3	47
3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	56
5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	56
4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	2	4	5	57
5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	64
2	5	3	3	5	3	3	5	3	1	3	2	2	2	42
4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	63
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	64
4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	3	2	53
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	64
5	5	4	3	4	5	5	5	3	2	5	2	4	5	57
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	45
4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	53
5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	59
5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	52
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	63
3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	39
1	4	1	1	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	41
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	67
5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	4	4	2	60
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	56
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	56
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	57
5	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	52
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	5	50
4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	4	3	56

3	3	3	3	5	4	4	4	2	4	4	2	3	2	46
5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	62
5	4	3	4	3	5	4	4	5	1	3	5	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	53
4	2	4	3	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	51
4	4	5	3	5	5	4	4	2	3	4	3	3	4	53
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	64
5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	59
5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	56
3	2	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	1	3	50
5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	63
4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	45
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	56
4	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	1	5	2	54
4	5	5	2	5	5	3	5	5	2	3	1	5	1	51
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	66
5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	2	2	4	3	52
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	58
1	1	3	2	5	5	3	5	4	4	2	1	4	4	44
2	1	4	3	5	3	5	5	3	3	5	2	2	4	47
2	1	4	3	5	3	5	5	3	3	5	2	2	4	47
5	2	5	4	4	5	3	5	3	5	4	1	2	2	50
4	3	5	3	2	5	5	4	5	4	5	2	3	2	52
4	1	4	1	4	5	3	4	5	4	5	1	1	3	45
5	1	4	2	5	4	4	5	3	4	3	2	3	2	47
4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	1	5	3	56
3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	44
4	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	54
4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	56
5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	3	3	3	58
5	3	5	2	4	4	5	5	1	4	5	1	2	1	47
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	66
3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	60
5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	59
5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	2	4	3	61
5	2	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	1	5	51
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	49

3	3	1	2	1	4	3	5	3	4	5	3	2	2	41
5	2	3	1	3	5	5	4	4	3	5	3	2	5	50
4	1	4	1	4	3	5	3	4	5	4	2	1	2	43
4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	49
5	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	1	1	3	51
5	2	4	3	4	5	5	5	5	3	4	2	5	3	55
5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	2	5	1	57
5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	57
4	4	5	4	4	3	4	5	2	3	4	2	5	5	54
1	2	4	3	4	2	3	4	5	3	4	1	2	5	43
1	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	37
5	2	3	1	4	3	5	4	3	4	5	2	3	1	45
1	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	2	1	5	45
5	2	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	2	2	52
5	2	5	3	4	3	4	4	5	3	4	3	1	5	51
4	5	5	2	5	5	3	5	5	2	3	1	5	4	54

LAMPIRAN 7
TABULASI HASIL NILAI AQIDAH AKHLAK

X MIPA 1	XI PK	X IPS 1
86	83	79
82	87	81
89	88	83
87	91	81
84	84	80
84	82	83
88	93	81
86	77	82
92	79	80
85	83	80
83	87	78
84	84	83
84	82	85
84	83	82
82	90	82
83	86	83
86	81	84
86	89	80
88	88	83
84	78	80
77	83	80
87	80	83
85	83	83
87	78	82
81	86	81
84	78	79
87	83	80
83	78	81
86	77	81
80	82	87
83	82	
88	88	

LAMPIRAN 8
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADARASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN

Alamat: Jl. Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman Telp. (0274) 513613
E-mail : man3.513613@yahoo.com website:www.mayoga.sch.id

SURAT PENELITIAN

Nomor : B-452/Ma.12.03/TL.01/05/2018

Berdasar Surat : Universitas Islam Indonesia

Nomor : B-1212/Dek/70/DAS/FIAI/IV/2018

Kepala MAN 3 Sleman menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: ISTIQOMATUL MUKARROMAH
NIM	: 14422156
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Sleman selama 1 bulan dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

Korelasi Antara Lingkungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Sleman

Waktu Penelitian : 13 April s.d 5 Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Mei 2018



NB.

Harap menyerahkan :

- copian laporan (Skripsi/Tesis/Disertasi) ke bagian Kurikulum dan Pembelajaran
- Wakaf buku perpustakaan melalui Kepala Tata Usaha atau diserahkan langsung ke Pengelola Perpustakaan MAYOGA

LAMPIRAN 9
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Istiqomatul Mukarromah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 31 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 45 Kg / 155 Cm
Agama : Islam
Motto : Man Jadda Wajadda
Alamat Rumah : Jl. Pati - Tayu KM 16, Desa Sidomukti
Golilo Rt.05 Rw.01 Kec.Margoyoso
Kab.Pati Jawa Tengah
Nomer Telepon : +6282241169729
Email : istiqomatulmukarromah@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2002-2008) SDN 02 Sidomukti, Pati
(2008-2011) Mts N Margoyoso, Pati
(2011-2014) SMK Cordova , Pati
(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

- (2018) Workshop “Viva Youth Festival”, UII Yogyakarta
- (2018) Seminar “Inspirational Seminar & Tips To Pass CEPT Test Easily With CILACS UII” Yogyakarta
- (2018) Pelatihan CEPT (Certificate Of English Proficiency Test) Short Course, Yogyakarta
- (2016) Training Kepemimpinan Synergy 2016, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta.
- (2016) Workshop “ Suara Rakyat Goes To Campus”, Yogyakarta
- (2015) Seminar The Miracle Of Tahfizh “Sukses Kuliah, Sukses Menghafal” UIN, Yogyakarta
- (2015) Seminar Nasional “Madrasah: Manajemen Mutu Total in Action” UII, Yogyakarta
- (2015) Seminar Beasiswa “Study in English Speaking Countries”, UGM, Yogyakarta
- (2014) Seminar “Nahdhotul Lughoh” Arabic English, Yogyakarta

IV. PENGALAMAN & PRESTASI

- (2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR), Yogyakarta
- (2014) Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3i), Pati Jawa Tengah
- (2014) Kompetensi Keahlian Multimedia (Komputek Jawa Pos Media Group)

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2018) Panitia Acara “Penyuluhan Badan Usaha Milik Desa”, Magelang
- (2016) Panitia MAKRAB NOSTALGIA 2016 (Panitia OC Sekretaris 2) Universitas Islam Indonesia

- (2016) Semarak HMJ PAI Ke-10 (Divisi Kesehatan)
(Koordinator), Yogyakarta
- (2016) Pengurus Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI Periode
2015-2016 (Bidang Pengembangan Jaringan) (Bendahara
Bidang)
- (2015) Anggota Arabic English Community (AEC)